

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya Koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya.

Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka Pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan Koperasi.

Pada saat ini masih banyak orang yang kurang memahami betapa pentingnya peran Koperasi sebagai salah satu sector usaha perekonomian Indonesia. Mungkin masih banyak orang yang menganggap Koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Namun kenyataannya Koperasi merupakan salah satu dari tiga sector usaha formal dalam perekonomian Indonesia. Dalam kegiatannya, selain menekankan pada kepentingan social dan ekonomi, kegiatan ekonomi juga menekankan pada kepentingan moral. hambatan struktural dalam penguasaan faktor produksi khususnya permodalan.

Pada umumnya Koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi agar pihak Koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan Koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan Koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Usaha Koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha Koperasi.

Keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja yang diperolehnya yaitu melalui laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan koperasi, karena dengan adanya laporan keuangan, dapat mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan.

Pada umumnya Koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi agar manajemen dari pihak Koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan Koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan Koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi

harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan.

Sebagai syarat untuk menilai kinerja keuangan baik atau tidak dalam pelaksanaannya harus ada suatu ukuran yang dijadikan perbandingan. Ukuran perbandingan yang biasa dipakai adalah kinerja keuangan sebelumnya dan sekarang. Salah satu cara yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan tersebut adalah rasio keuangan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Pada dasarnya, menurut Harahap dalam bukunya “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan” (2006:301) ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas/rentabilitas.

Adapun salah satu peran terpenting dalam perkembangan Koperasi adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan tolak ukur Koperasi mampu bertahan atau tidak dalam bisnisnya. Oleh karena itu wajar apabila profitabilitas menjadi sorotan utama para investor dalam menganalisis apakah perusahaan tersebut layak dijadikan tempat berinvestasi. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, atau dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektipan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (profitabilitas perusahaan).

Profitabilitas sendiri secara umum, perhitungan profitabilitas dapat dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu: 1) *Return On Sales* (ROS), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan pendapatan; 2) *Return on asset* (ROA), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan penggunaan asset; 3) *Return on equity* (ROE), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal sendiri.

Demikian maka profitabilitas adalah sebagai pembanding pada berbagai alternatif investasi dengan tingkat resiko masing-masing. Profitabilitas dapat menunjukkan tingkat laba yang dihasilkan menurut jumlah modal yang ditanamkan atau investasinya, karena profitabilitas dinyatakan dalam angka relatif atau persentase. Profitabilitas dapat dijadikan kriteria penilaian operasi perusahaan dan mempunyai tujuan pokok yang dapat dipakai sebagai suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan pengendalian mutu manajemen

Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi.

Efektifitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi melambangkan tingka laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas.

Rasio-rasio profitabilitas memaparkan informasi yang penting daripada rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing. Dengan demikian, analisis trend industri dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang berguna tentang tingkat laba (profitabilitas) sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas mengungkapkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan di mana sistem pencatatan kas kecil juga berpengaruh.

Sebagaimana latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji kinerja keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian ini hanya mencakup pada Analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang tahun 2017 dan 2018.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengklasifikasikan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas serta dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang dengan menggunakan rasio likuiditas?

2. Bagaimanakah Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang dengan menggunakan rasio solvabilitas?
3. Bagaimanakah Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang dengan menggunakan rasio profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka terdapat tujuan dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang dengan menggunakan rasio likuiditas.
2. Untuk mendeskripsikan Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang dengan menggunakan rasio solvabilitas.
3. Untuk mendeskripsikan Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang dengan menggunakan rasio profitabilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang diperoleh, secara garis besar manfaatnya adalah dibagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Secara Teoritis

Adapun secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan dan rujukan serta dapat memperkaya dan menambah teori-teori usaha perbankan, khususnya teori tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

1.5.2 Secara Praktis

Sedangkan manfaat secara praktis, terbagai menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang
 - 1) Untuk memberikan masukan atau gagasan dalam meningkatkan kinerja keuangan.
 - 2) Diharapkan menjadi masukan yang membantu dan sekaligus dapat dijadikan koreksi guna mengantisipasi kemerosotan profitabilitas koperasi.
- b. Bagi peneliti
 - 1) Dapat menambah wawasan dan keilmuan tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.
 - 2) Memberikan pengalaman pembelajaran menjadi bagian dari koperasi, khususnya dalam peningkatan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.